

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi data yang didapatkan bahwa proses pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran kelas XI IPA 2 di SMAN 3 Sampit terdapat beberapa indikator yang tidak terlaksana, yaitu dalam tahap menanya dan tahapan kesimpulan. Pada proses pembelajarannya guru menggunakan aplikasi quipper school, google meet, wa, google classroom, dan google form pada proses pembelajaran, sedangkan untuk penyampaian materi kepada siswa dibantu melalui aplikasi powerpoint. Pada aplikasi quipper school, guru hanya memakai untuk materi tertentu saja dikarenakan ada beberapa materi yang akan susah jika di akses melalui quipper school. Selain itu, ada beberapa banyak siswa yang mengeluh jika menggunakan quipper school karena tidak semua handphone siswa mendukung untuk aplikasi tersebut. Durasi proses pembelajarn berlangsung selama 90 menit.
2. Berdasarkan hasil data angket guru dan wawancara guru, pada proses pembelajarannya guru mengalami beberapa kendala, yaitu guru tidak memiliki andil yang besar untuk menjaga tata tertib dalam proses pembelajaran, guru juga tidak leluasa dalam menyampaikan materi karena keterbatasan waktu. Dalam proses pembelajaran secara daring tidak banyak yang dapat diharapkan guru karena banyak kendala, yang penting

siswa dapat mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas. Artinya dalam proses pembelajaran matematika secara daring guru tidak dapat optimal dalam mengajar dan mendidik siswa.

3. Berdasarkan hasil angket siswa dan wawancara siswa, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran matematika secara daring, yaitu (1) jaringan yang tidak stabil, (2) keterbatasan kuota, (3) kurangnya fokus karena keadaan rumah yang tidak kondusif, (4) kurang memahami materi karena terbatasnya waktu pada saat guru menyampaikan pelajaran, (5) susah untuk bertanya jika tidak paham, (6) ketika ingin mengulang kembali sendiri dalam memahami siswa masih mengalami kesulitan, karena materi yang diberikan kurang dipahami dengan menggunakan aplikasi power point tanpa disertai dengan video.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran untuk guru, siswa dan peneliti selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran matematika relasi dengan pembelajaran secara daring khususnya di SMAN 3 Sampit.

1. Kendala pertama dan kedua dalam pembelajaran secara daring yang dialami siswa adalah jaringan yang tidak stabil dan keterbatasan kuota. Sehingga perlu diadakan semacam kerja sama anatar institusi dan provider seluler yang menjamin tentang pengadaan jaringan internet dan kuota hemat bagi siswa-siswi.

2. Kendala ketiga adalah situasi belajar yang tidak kondusif, maka disarankan bagi siswa ketika pembelajaran hendak berlangsung sekitar 5-10 menit untuk mencari tempat belajar yang nyaman, yang tidak mengganggu selama kegiatan belajar agar fokus.
3. Kendala keempat adalah kurangnya dalam memahami materi. Siswa sudah mencoba melalui ppt tapi juga kurang membantu. Maka alternatif yang dapat dilakukan guru adalah tidak hanya menyediakan materi dalam bentuk aplikasi power point tapi juga menyediakan dalam bentuk video. Video tersebut berisi materi pembelajaran secara rinci dan siswa-siswi pun dapat memutar kembali jika belum paham.
4. Kendala kelima adalah susah bertanya jika tidak paham. Maka disarankan untuk guru membagi dua waktu dalam pembelajaran. Misalnya luangkan waktu 15 menit setelah sesi pembelajaran secara google meet/zoom/quipper school selesai, kemudian beralih ke aplikasi whatsapp atau classroom untuk berdiskusi atau tanya jawab.